

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang begitu pesat, membuat semakin banyak kebutuhan manusia yang harus dipenuhi. Alam sudah menyediakan semua yang dibutuhkan manusia. Dengan begitu, sejak era 2000an sudah banyak perusahaan yang berkembang maupun berdiri untuk mulai beroperasi. Banyak macam perusahaan, ada yang mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi, dari bahan setengah jadi menjadi suatu produk yang siap untuk dijual. Banyak dampak yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan. Salah satunya adalah pencemaran lingkungan.

Awalnya perusahaan hanya mementingkan *profit* untuk memenuhi kewajiban mereka kepada pemangku kepentingan, salah satunya adalah pemegang saham atau *stakeholders*. Laporan keuangan yang berguna sebagai rangkuman kegiatan perusahaan selama satu periode berguna juga bagi perusahaan sebagai laporan pertanggungjawaban kepada *stakeholders* yang membuat eksploitasi alam dan masyarakat menjadi tidak terkendali. Ini disebabkan karena perusahaan hanya mementingkan *profit* saja dan perusahaan tidak peduli dengan dampak yang dihasilkan dari kegiatan operasional mereka. Apalagi dengan perusahaan yang mengambil sumber daya alam mentah dan diolah menjadi bahan setengah jadi. Jika tidak segera dihentikan atau dikendalikan, maka bisa menjadi masalah bagi manusia dengan kehancuran alam, dan menjadikan bencana alam yang bisa mengancam kehidupan manusia.

Namun, dalam beberapa dekade terakhir, perusahaan mulai peduli dengan lingkungan. Perusahaan mulai memperhatikan masalah lingkungan contohnya seperti penurunan jumlah sumber daya alam, pemakaian sumber daya yang berlebihan, pemanasan global, dan pencemaran di lingkungan sekitar perusahaan tersebut beroperasi. Perusahaan mulai mencoba untuk

menginvestasikan sejumlah dananya untuk mengatasi masalah lingkungan ini, setidaknya memelihara lingkungan yang ada di sekitar mereka. Ini juga memberi manfaat untuk perusahaan dimana saat perusahaan memperhatikan lingkungan, maka perusahaan akan bisa terus berkembang dan berkelanjutan, karena kalau dilihat dari sisi kondisi keuangan saja tidak akan bisa menjamin perusahaan bisa bertumbuh.

Maka dari itu, kini perusahaan diwajibkan untuk tidak hanya mementingkan *profit saja*, namun juga harus mementingkan *people, planet* juga (Lukman, 2019). Itu biasa disebut konsep *Triple Bottom Line*. *Triple Bottom Line* terdiri dari *profit-people-planet* (Suaidah & Putri, 2020). Konsep ini pada dasarnya mengatakan bahwa perusahaan disamping menghasilkan keuntungan (*profit*), perusahaan perlu memperhatikan aspek sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*). Semua perusahaan juga harus memperhatikan dampak yang dihasilkan pada aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan baik itu dampak positif maupun dampak negatifnya. Menurut John Elkington, konsep *Triple Bottom Line* mengatakan bahwa perusahaan ingin *sustain*, artinya selain mementingkan keuntungan, perusahaan juga harus memiliki hubungan yang positif dengan masyarakat dan menjaga lingkungan (Hasmi & Rukmana, 2017). Kinerja ekonomi adalah pondasi dasar perusahaan agar bisa terus beroperasi dan menentukan keberlanjutan pada perusahaan tersebut. Kinerja lingkungan harus dilakukan oleh perusahaan dalam upaya untuk menjaga lingkungan agar tetap hijau. Kinerja lingkungan perusahaan berfokus pada upaya perusahaan untuk menjaga alam di sekitar lingkungan perusahaan beroperasi. Selain itu juga perusahaan juga bertanggungjawab atas sumber daya alam yang mereka gunakan untuk kebutuhan produksi perusahaan. Tujuannya adalah agar tidak menimbulkan bencana alam jika manusia terlalu mengeksploitasi alam dan juga untuk menjaga alam agar bisa digunakan oleh generasi berikutnya. Perusahaan yang memiliki kepekaan lebih terhadap lingkungan akan memiliki nilai tambah di mata masyarakat. Perusahaan akan memiliki citra yang baik karena memang saat ini dunia sedang mengalami krisis iklim

sehingga banyak aktivis lingkungan yang menuntut perusahaan untuk melakukan sesuatu agar tidak merusak lingkungan. Apresiasi dari masyarakat ini bisa membuat penjualan produk atau pelayanan jasa dari perusahaan tersebut meningkat karena citra perusahaan yang sudah terbentuk dengan baik di masyarakat. Tanggung jawab sosial adalah bentuk kepedulian perusahaan pada masyarakat dan juga lingkungan lewat tindakan yang transparan ke publik, sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, dan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders*. Kinerja sosial memfokuskan relasi perusahaan ke masyarakat. Menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) kinerja sosial fokus pada 4 aspek, yaitu HAM, tenaga kerja, dan produk (Apriani, 2016).

Saat 3 aspek atau kinerja ini seimbang (sosial, ekonomi, dan lingkungan) maka perusahaan bisa membantu negara dalam mewujudkan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan sehingga bisa menyejahterakan rakyat dan mengelola alam dengan lebih baik. Jika perusahaan hanya mementingkan aspek ekonomi saja, maka bisa menimbulkan kesenjangan sosial karena yang sudah kaya akan menjadi lebih kaya karena mendapatkan keuntungan yang besar sedangkan yang sudah miskin akan menjadi lebih miskin. Selain itu bisa membuat lingkungan menjadi rusak karena perusahaan tidak melakukan upaya untuk menyelamatkan lingkungan yang rusak karena aktivitas perusahaan. *Sustainability report* yaitu laporan perusahaan berisi kinerja keuangan, sosial dan lingkungan yang membuat perusahaan bertumbuh secara berkelanjutan (Apriani, 2016). Keberlanjutan berarti 3 aspek itu harus seimbang, tidak boleh ada yang diistimewakan (Cahya Utami, 2019). *Sustainability report* membuat perusahaan untuk memikirkan dampak dan resiko yang mereka hadapi. *Sustainability report* membuat perusahaan lebih transparan dalam pengelolaan terhadap lingkungan dan relasi dengan masyarakat. Dengan transparansi yang ada, maka perusahaan bisa mendapatkan kepercayaan lebih, baik itu kepercayaan dari masyarakat maupun dari pemangku kepentingan. Tujuan dari *sustainability report* adalah sebagai laporan pertanggungjawaban

perusahaan terhadap pihak eksternal dan internal yang memuat pengungkapan informasi tentang kegiatan perusahaan di aspek ekonomi, social dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan tetap bisa bertahan atau berkelanjutan (Nichola & Septiani, 2019). Lalu, selain sebagai pertanggungjawaban, *sustainability report* bertujuan untuk menjaga dan memenuhi kebutuhan hidup manusia di generasi sekarang, dan tidak menghambat kemampuan generasi selanjutnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Penyusunan *Sustainability report* berpedoman pada *Global Reporting Initiative* (GRI) yang sudah berkembang sejak 1990 di Amsterdam, Belanda (Apriani, 2016).

Dari latar belakang diatas bisa dilihat bahwa konsep *Triple Bottom Line* dari Elkington adalah konsep yang tepat untuk menyeimbangkan antara mencari keuntungan dengan meminimalisir dampak yang diakibatkan oleh kegiatan perusahaan selama beroperasi. Penelitian ini mereplikasi penelitian dari Gregorius Paulus Tahu dimana penelitian tersebut menjelaskan hubungan kinerja lingkungan dan juga pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan (Tahu, 2019). Hasil yang didapat adalah kinerja lingkungan mempengaruhi kinerja keuangan, dan pengungkapan lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Alasan penulis mereplikasi penelitian ini adalah karena pada penelitian Tahu hanya membahas pengaruh kinerja lingkungan saja. Padahal jika menggunakan konsep *Triple Bottom Line* seharusnya ada aspek sosial dan ekonomi yang dibahas. Maka dari itu, dalam penelitian ini akan menambahkan variabel kinerja sosial dan kinerja ekonomi sebagai variabel independennya. Sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan. Sehingga, judul pada penelitian ini adalah “ PENGARUH KINERJA SOSIAL, KINERJA EKONOMI, DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR PADA BEI PERIODE 2018-2020 ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

- A. Apakah kinerja sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- B. Apakah kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- C. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- A. Untuk mengetahui apakah kinerja sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
- B. Untuk mengetahui apakah kinerja ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
- C. Untuk mengetahui apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa di dapat adalah:

- A. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi wawasan untuk mengetahui pentingnya bagi perusahaan untuk memiliki relasi yang baik dengan masyarakat dan menjaga sumber daya alam yang ada selain mencari keuntungan.

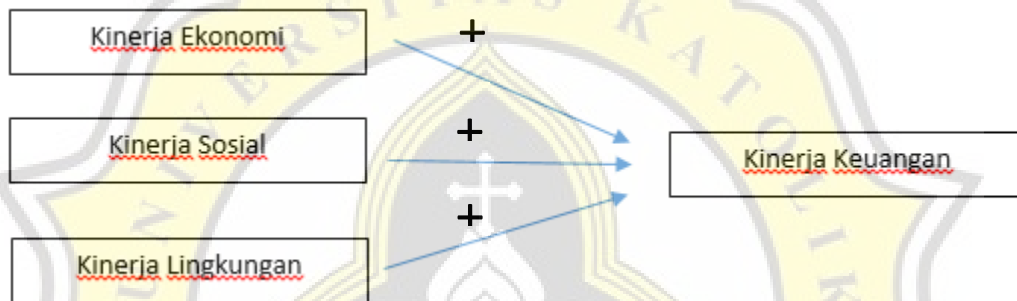
- B. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini bisa menjadi saran atau ajakan untuk perusahaan untuk mulai peduli dengan lingkungan dan menjalin relasi

yang baik dengan masyarakat. Ini karena perusahaan tidak bisa berkelanjutan jika hanya aspek ekonomi saja yang dipikirkan tanpa memperhatikan dua aspek lainnya, karena tiga aspek ini saling berhubungan satu sama lain.

1.5 Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian ini akan menjelaskan hubungan antar variabel, yaitu variabel independen terdiri dari kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan. Untuk variabel dependennya adalah kinerja keuangan.



Pada gambar diatas menjelaskan hubungan setiap variabel pada penelitian ini. Sesuai dengan konsep *Triple Bottom Line* yang dikemukakan Elkington bahwa perusahaan tidak boleh hanya mencari keuntungan saja, namun tetap memperhatikan aspek sosial dan aspek lingkungan. Kinerja ekonomi disini dibutuhkan perusahaan untuk keberlangsungan perusahaan. Saat perekonomian perusahaan bagus, maka perusahaan memiliki cukup modal untuk menjalankan usahanya, dan juga untuk membiayai kegiatan mereka pada aspek sosial dan lingkungan. Jadi semakin baik perekonomian perusahaan, maka keuangan perusahaan akan baik juga sehingga hipotesis kinerja ekonomi pada penelitian ini berarah positif terhadap kinerja keuangan. Kinerja sosial disini membahas tentang relasi perusahaan dengan masyarakat sekitar dan juga karyawan dan staff perusahaan. Kinerja sosial disini adalah bagaimana cara perusahaan untuk menghargai masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan yang sudah memperbolehkan mereka (perusahaan) untuk beroperasi, sehingga perusahaan memiliki tanggung

jawab untuk mengayomi masyarakat. Cara yang dilakukan bermacam – macam bisa dengan membangun fasilitas umum, memberikan santunan untuk masyarakat yang kurang mampu berupa beasiswa, bakti sosial, dan sebagainya sehingga hipotesis kinerja sosial pada penelitian ini berarah positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan untuk kinerja lingkungan yaitu kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan, baik lingkungan di sekitar perusahaan tersebut beroperasi maupun pengelolaan dampak pada lingkungan akibat kegiatan perusahaan. Selain itu, perusahaan disatu sisi juga dituntut untuk tujuan pembangunan keberlanjutan dengan pemikiran bahwa perusahaan mengambil sumber daya tanpa merusaknya sehingga tidak merugikan manusia pada generasi yang akan datang. Kinerja lingkungan juga membuat perusahaan untuk membuat alat yang lebih ramah lingkungan saat beroperasi. Ini bertujuan agar dampak yang dihasilkan lebih sedikit agar bisa meminimalisir kerusakan alam sehingga hipotesis kinerja lingkungan pada penelitian ini berarah positif terhadap kinerja keuangan.

Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (variabel dependen). Saat ketiga aspek tersebut seimbang maka kinerja keuangan perusahaan akan baik. Jika semisal perusahaan hanya peduli terhadap kinerja ekonominya saja, maka pasti perusahaan akan fokus bagaimana dia mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin, namun perusahaan akan memiliki relasi yang kurang baik kepada masyarakat dan lingkungan disekitar perusahaan atau sumber daya yang menjadi bahan dasar dalam produksi perusahaan akan berkurang. Dampaknya ada pada citra perusahaan yang buruk di mata masyarakat sehingga masyarakat tidak mau membeli produk buatan perusahaan tersebut sehingga membuat keuntungan perusahaan menurun. Maka dari itu, harus seimbang antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga kinerja keuangan perusahaan akan baik.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini adalah :

- A. Bab I: Bagian ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pikir dan sistematika penelitian.
- B. Bab II: Bagian ini berisi teori - teori yang digunakan dalam penelitian ini dan pengembangan hipotesis.
- C. Bab III: Bagian ini berisi populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, pengukuran variabel dan metode analisis data penelitian.
- D. Bab IV: Bagian ini berisi pengolahan data dan hasil penelitian
- E. Bab V: Bagian ini berisi kesimpulan dan saran.

